

**MOTIF SOSIAL JAMAAH MUJAHADAH DZIKRUL
GHOFILIN DI DESA SEGOROYOSO PLERET BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Sos)

Oleh:

PANJI SUKMONO

(14540025)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
YOGYAKARTA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Panji Sukmono

NIM : 14540025

Prodi : Sosiologi Agama

Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Alamat : Jembangan, Segoroyoso, Pleret, Bantul, DIY

Judul Skripsi : *Motif Sosial Jamaah Dzikrul Ghofilin di Desa Segoroyoso Pleret, Bantul*

1. Skripsi yang saya ajukan merupakan karya ilmiah asli yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosyah, jika ternyata lebih 2 (dua) bulan revisi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia untuk menanggung sanksi dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 17 September 2018

Penyusun,



Panji Sukmono
NIM. 14540025

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. Pd., M. A
Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 4 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Panji Sukmono
NIM : 14540025
Jurusan : Sosiologi Agama
Judul Skripsi : Motif Sosial Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* Di Desa Segoroyoso, Pleret, Bantul

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Sosiologi Agama, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Sosiologi Agama.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 17 September 2018
Pembimbing,



Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. Pd., M. A

NIP. 19740919 200501 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-3742/Un.02/DU/PP.05.3/11/2018

Tugas Akhir dengan judul : MOTIF SOSIAL JAMAAH MUJAHADAH DZIKRUL
GHOFILIN DI DESA SEGORoyoso, PLERET, BANTUL.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : PANJI SUKMONO

Nomor Induk Mahasiswa : 14540025

Telah diujikan pada : Kamis, 04 Oktober 2018

Nilai Ujian Tugas Akhir : 88,33 (A/B)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd. M.A.
NIP. 19740919 200501 2 001

Penguji II

Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19720417 199903 1 003

Penguji III

Dr. Munawar Ahmad, S.S. M.Si.
NIP. 19691017 200212 1 001

Yogyakarta, 04 Oktober 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN



Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

“(Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk, atau dalam keadaan berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata), “Wahai Tuhan kami, tidaklah Engkau menciptakan semua ini sia-sia ; Maha Suci Engkau, lindungilah kami dari azab neraka.” (Q. S Ali Imron : 191)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN
Karya ilmiah ini peneliti persembahkan kepada

- ❖ Allah SWT dengan segala Kuasa-Nya
- ❖ Sang Rasul dan rahmatnya bagi alam semesta
- ❖ Segala pengorbanan kedua orangtuaku
- ❖ UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi Sosiologi Agama
yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat
- ❖ Alamamater Sosiologi Agama angkatan 2014
- ❖ Masyarakat Desa Segoroyoso, khususnya jamaah

Mujahadah Dzikrul Ghofilin

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Ritual agama adalah salah satu cara untuk membuktikan bahwa manusia mempunyai sesembahan dan ingin selalu mendekatkan diri kepada sang penciptanya. Salah satunya adalah dengan cara bermujahadah atau berdzikir mengingat Tuhannya. Kaum Nahdliyyim sudah tidak asing lagi dengan acara mujahadah terlebih lagi *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* yang dipelopori ulama atau tokoh NU kharismatik yang bernama K. H. Khamim Djazuli (Gus Miek) dari Kediri, Jawa Timur. Tersebarnya amaliyah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* sampai ke luar kota di Pulau Jawa khususnya Desa Segoroyoso yang berada di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tidak ketinggalan ikut mengamalkan ritual doa *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* yang diadakan setiap malam Senin Wage yang dalam hitungan kalender Jawa setiap 35 hari sekali di sekitar Desa Segoroyoso atau tepatnya sebelah timur Sungai Opak.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Obyek material dari penelitian ini adalah jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso. Teknik pengumpulan data adalah dengan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Teori yang digunakan adalah teori motif sosial sosiogenetis, biogenetis dan teogenetis.

Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan motif jamaah dalam mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso terdiri dari motif biogenetis yaitu, motif mencari kebutuhan hidup dengan mencari makanan, rejeki, dan jodoh. Motif sosiogenetis yaitu, motif untuk bergaul di lingkungan masyarakat dan mempererat tali silaturahmi. Motif teogenetis yaitu, menambah keimanan, mendekatkan diri, dan bermunajat kepada Allah. Adapun dampak yang ditimbulkan dari sisi aspek sosial yaitu, bertambahnya solidaritas sosial, dampak ekonomi menambah pemasukan keuangan, dampak psikologi ketentraman hati, dampak religius semakin meningkat intensitas jamaah dalam beribadah kepada Allah. Seharusnya para jamaah membersihkan hatinya serta meninggalkan sejenak urusan duniawi untuk berzuhud kepada Tuhannya. Sehingga tujuan dari *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tercapai yaitu, kumpul bersama orang-orang yang sedang mengingat Allah dan para alim ulama nanti akan memberikan *syafaat* di hari kiamat. Nilai ini yang seharusnya dipahami oleh para jamaah dan bukan malah menjadikannya sebagai arena memburu keduniawian semata apa lagi yang melenceng dari sebuah ritus agama yang suci seperti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.

Kata kunci : *Motif Sosial, Tujuan Alternatif, Jamaah Mujahadah Dzikrul Ghofilin*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang selalu mencurahkan anugerah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Motif Sosial Jamaah Mujahadah Dzikrul Ghofilin Di Desa Segoroyoso, Pleret, Bantul* dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw yang telah memberikan rahmat bagi seluruh alam.

Skripsi ini adalah tugas terakhir peneliti sebagai mahasiswa Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat memperoleh gelar kesarjanaan. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan arahan dari pihak-pihak yang telah berperan bagi peneliti dan skripsi ini. Sebagai wujud penghormatan, peneliti mengucapkan terima kasih yang kepada :

1. Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M. A., Ph., D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswantoro, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Adib Sofia, S. S., M. Hum selaku Ketua Program Studi dan dosen Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Masroer, S. Ag., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Sosiologi Agama.

5. Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag., M. Pd., M. A selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberikan bimbingan dan memberikan waktunya demi penyelesaian skripsi ini.
6. Dr. Inayah Rohmaniyah, S. Ag., M. Hum., M. A selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen Sosiologi Agama.
8. Seluruh civitas akademik Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
9. Kedua orangtuaku yang telah berperan besar bagi peneliti.
10. Almamater Sosiologi Agama 2014.
11. Kawan-kawan KKN Angkatan 93.
12. Masyarakat Desa Segoroyoso yang telah berkontribusi bagi skripsi ini.

Peneliti berharap semoga seluruh pihak yang telah kontribusi mendapatkan balasan dari Allah. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Peneliti berharap kritik dan saran yang membangun demi kemajuan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik sebagai referensi yang relevan atau sekedar dijadikan sumber wawasan pengetahuan.

Yogyakarta, 17 September 2018

Peneliti,

Panji Sukmono

NIM. 14540025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7

2. Manfaat Praktis	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
1. Motif Biogenetis	12
2. Motis Sosiogenetis	12
3. Motif Teogenetis	12
G. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian	16
2. Subyek dan Lokasi Penelitian	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
a. Wawancara (<i>interview</i>)	17
b. Observasi	18
c. Dokumentasi	19
4. Teknik Analisa Data	18
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN DAN DESKRIPSI	
MUJAHADAH DZIKRUL GHOFILIN	22
A. Letak Wilayah Penelitian	22

B. Kondisi Masyarakat	22
1. Kondisi Populasi Penduduk	22
2. Kondisi Ekonomi	24
3. Kondisi Keagamaan	26
4. Kondisi Pendidikan	27
5. Kondisi Sosial dan Budaya	29
C. <i>Mujahadah Dzikrul Ghofilin</i>	41
1. Pengertian Mujahadah	41
2. Sejarah Singkat <i>Mujahadah Dzikrul Ghofilin</i>	42
3. Biografi K. H. Hamim Djazuli (Gus Miek)	43
4. Kegiatan <i>Mujahadah Dzikrul Ghofilin</i> Di Desa Segoroyoso	47
BAB III MOTIF JAMAAH DALAM MENGIKUTI ACARA MUJAHADAH	
DZIKRUL GHOFILIN	63
A. Motif Biogenetis	64
B. Motif Sosiogenetis	68
C. Motif Teogenetis	71
BAB 1V DAMPAK TUJUAN ALTERNATIF JAMAAH MUJAHADAH	
DZIKRUL GHOFILIN	74
A. Dampak Sosial	74

B. Dampak Politik	77
C. Dampak Ekonomi	77
D. Dampak Psikologi	78
E. Dampak Religius	79
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	95
1. Daftar Istilah	95
2. Peta Wilayah Desa Segoroyoso	96
3. Foto-foto Acara <i>Mujahadah Dzikrul Ghofilin</i>	97
4. Pedoman Pengumpulan Data	101
5. Daftar Informan	102
6. Teks <i>Mujahadah Dzikrul Ghofilin</i>	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Kependudukan Desa Segoroyoso Berdasarkan Populasi Per Wilayah	23
Tabel 2. Data Kependudukan Desa Segoroyoso Berdasarkan Pekerjaan	24
Tabel 3. Jumlah Pemeluk Agama Di Desa Segoroyoso	26
Tabel 4. Data Kependudukan Desa Segoroyoso Berdasarkan Jenjang Pendidikan	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagi masyarakat beragama, ritus keagamaan menjadi salah satu media untuk mendekatkan diri kepada Tuhannya. Kelompok masyarakat beragama (Islam) di Segoroyoso, Pleret, Bantul misalnya, menyelenggarakan dan mengikuti acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* setiap malam Senin Wage di wilayah Segoroyoso. Mujahadah ini biasanya dihadiri sekitar 2.000 jama'ah, baik dari warga sekitar kelurahan, luar kelurahan, atau luar kecamatan. Acara mujahadah tersebut bahkan dihadiri para pejabat kabupaten dan Muspika kecamatan. Tentunya masing-masing peserta *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* memiliki motif dan tujuan yang berlainan.

Agama memotivasi dalam mendorong individu untuk melakukan aktivitas, karena suatu perbuatan yang melatarbelakangi keyakinan agama dinilai mempunyai unsur kesucian dan ketaatan pada diri seseorang. Ketertarikan pada diri seseorang akan membawa pengaruh untuk berbuat sesuatu, sedangkan agama dijadikan nilai etik untuk melakukan suatu tindakan seseorang yang akan melibatkan suatu ketentuan antara mana yang boleh maupun yang tidak diperbolehkan menurut ajaran agama yang dianutnya.¹

Agama memberikan sumbangan pengetahuan yang berharga bagi manusia, untuk mengetahui sesuatu yang mungkin tidak dapat ditemukan melalui akal

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 229.

pikiran, yang akan menimbulkan kepercayaan diri seseorang terhadap sesuatu yang belum pernah dilihatnya. Disamping itu, agama juga memberi sumbangan berupa nilai-nilai kehidupan yang berfungsi sebagai penentu baik dan buruknya, dilarang dan diperbolehkannya bagi kehidupan manusia maupun masyarakat. Oleh karena itu peran agama sebagai motivasi manusia untuk hidup lebih baik yang berpedoman pada aturan-aturan yang sudah berlaku dan sebagai manusia yang beriman dan bertanggung jawab untuk menjaga dan melaksanakan perintah-Nya.

Agama Islam merupakan agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui perantara Nabi Muhammad SAW sebagai rasul yang membawa ajaran-ajaran mengenai segi kehidupan manusia. Agama Islam pada hakikatnya hadir membawa misi kemanusiaan, sebagai pola bagi tindakan atau pedoman dalam bertingkah laku yang berisi seperangkat peraturan yang mengatur tentang hubungan antar manusia maupun dengan Tuhannya, maupun antar manusia dengan alam lingkungan.

Hubungan manusia dengan penciptanya (*hablum min Allah*), merupakan hubungan manusia dengan Allah yang berupa mengabdikan (ibadah), yang bertujuan untuk mengembalikan manusia kepada penciptanya agar kehidupan manusia diridhoi oleh Allah SWT. Hubungan manusia dengan manusia (*hablum min al-nas*), yang berupa konsep-konsep dasar tentang kekeluargaan, kemasyarakatan, kenegaraan, perekonomian, dan lain sebagainya². Konsep ini memberi gambaran tentang ajaran-ajaran terkait dengan hubungan antar sesama manusia sebagai

² Musthafa Kamal dan Chusnan Jusuf, *Akhlaq Sunnah* (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2000) hlm, 21.

ajaran kemasyarakatan yang bertumpu pada satu nilai berupa saling tolong menolong antar sesama manusia. Hubungan manusia dengan makhluk lainnya atau lingkungannya (*hablum min al- alam*), yang berupa segala benda-benda ciptaan Allah yang ada di alam ini yang mengandung manfaat yang sangat dibutuhkan oleh manusia, dan adanya jagat raya ini terjadi melainkan diciptakan oleh Allah dengan sengaja, agar manusia harus tetap tunduk dan patuh kepada Allah SWT.³

Sumbangan pengetahuan agama untuk manusia akan menyadarkan keberadaan dirinya di sisi Tuhan dan mengantarkan manusia untuk lebih dekat mengenal Tuhannya, proses itulah yang disebut masuknya iman ke dalam hati manusia atas petunjuk dan hidayah yang datang dari Allah SWT. Salah satu usaha yang dilakukan agar manusia mendapatkan petunjuk dan hidayah dengan cara mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan cara melakukan mujahadah.

Mujahadah ditinjau dari segi bahasa merupakan salah satu bentuk masdar dari *fi'il madi* "*jahada*" yang berarti mengerahkan, mencurahkan segenap kemampuan untuk mencapai tujuan⁴. Mujahadah melahirkan tiga cabang kata, yaitu mujahadah, jihad dan ijtihad. Mujahadah adalah mengerahkan segenap kemampuan mental spiritual dalam memerangi setan dan hawa nafsu. Jihad adalah mengerahkan segenap kemampuan fisik materi dalam membela kebenaran

³ M. Anis Matta, *Membentuk Karakter Cara Islami* (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat, 2006), hlm 28.

⁴ Al Aziz, S., Moh. Saifulloh. *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf* (Surabaya: Terbit Terang, 1998), hlm 35.

agama Islam. Ijtihad adalah mengerahkan segenap kemampuan berfikir untuk mencapai suatu kebenaran.⁵

Mujahadah yang merupakan salah satu upaya seseorang untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan bersungguh-sungguh, dilaksanakan berpindah-pindah tempat sesuai urutan yang dibuat oleh pengurus pusat di wilayah Desa Segoroyoso. Kegiatan ini dilaksanakan setiap malam senin wage yang dipimpin oleh K.H. Misbahul Munir atau yang akrab disapa Gus Misbah.

Mujahadah secara khusus yang dilaksanakan di Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, Yogyakarta sebagai salah satu kegiatan rutin majelis doa dan ta'lim. Kegiatan rutin tersebut juga mendapatkan dukungan dari berbagai pihak dan unsur masyarakat seperti jajaran pemerintahan, aparat desa, masyarakat setempat, kapolsek dan bahkan beberapa kelurahan yang berada di Kecamatan Pleret. Penyelenggaraan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* berlangsung selama tiga jam yang dimulai dari pukul 20.00 WIB dan berakhir hingga pukul 23.00 WIB. Mujahadah berlangsung dalam dua sesi, pada sesi pertama adalah membaca *tawassul alfatihah* 100 kali dilanjutkan dengan doa kepada Allah SWT atas segala yang diinginkan kemudian dilanjutkan dengan membaca *ayat kursi*, *asmaul husna*, *istighfar*, *sholawat*, *tahlil*, kemudian dilanjutkan dengan doa bersama. Pada sesi kedua dilanjutkan dengan pengajian umum dengan pembicara yang diundang oleh panitia setempat.

Selain sebagai nilai ibadah, *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* malam senin wage juga memiliki daya tarik yang kuat bagi jamaah, baik dari segi ilmu maupun

⁵ Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim. Al-Hambali, Ibnu Rajab. Al-Ghazali, Imam *Tazkiyatun Nafs: Konsep Penyucian Jiwa Menurut Ulama' Salaf* (Solo: Pustaka Arafah, 2004), hlm 45.

amaliahnya. Sebagai contoh menurut hasil wawancara dari peneliti kepada salah satu jamaah yang sebelumnya belum mengikuti mujahadah pada awalnya hanya pedagang kecil, namun setelah mengikuti mujahadah usaha dagangnya tambah maju dan berkembang. Adanya perubahan tersebut membuat jamaah lebih tekun lagi dalam mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* malam senin wage. Dari aspek psikologis, kegiatan mujahadah ini dapat memenuhi kepuasan batiniah jamaah, karena jamaah yang datang memiliki motif sehingga mendorongnya untuk melakukan kegiatan tersebut dengan rutin.⁶ Peneliti memilih melakukan penelitian di daerah Segoroyoso karena daerah ini merupakan tempat awal mula diselenggarakan kegiatan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di wilayah timur sungai Opak dan sampai sekarang masih eksis dan menjadi perhatian khusus bagi masyarakat. Terdapat beberapa majelis yang dalam pelaksanaannya tidak berjalan dengan baik, namun berbeda dengan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* malam senin wage di Desa Segoroyoso ini sehingga banyak mengundang pertanyaan peneliti atas keunikan yang terdapat dalam acara tersebut.

Dari waktu ke waktu, jamaah yang datang mengikuti kegiatan itu semakin bertambah banyak hingga kurang lebih ada 2.000 jamaah. Peneliti ingin menggali lebih dalam terkait motif atau tujuan yang melatarbelakangi jamaah dalam mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* malam senin wage di Desa Segoroyoso. Dari observasi peneliti, jamaah begitu antusias dalam mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, sebagaimana paparan peneliti pada paragraf yang menggambarkan secara deskriptif atas pengalaman-pengalaman yang dialami oleh

⁶ Wawancara dengan H. Karjo pada tanggal 13 Mei 2018.

jamaah setelah aktif mengikuti acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* malam senin wage di Desa Segoroyoso. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini agar dapat mendeskripsikan permasalahan ini dengan lebih luas dan mendalam.

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti, ada jamaah yang mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* dengan motivasi yang beragam. Ada jamaah yang mengikuti memang karena ingin berdzikir mendekatkan diri kepada Allah SWT, ada juga jamaah yang mengikuti mujahadah karena dengan niat dan tujuan yang lain yang bersifat keduniawian seperti meminta usahanya dilancarkan, segera mendapatkan jodoh, mendapatkan jabatan, dan lain sebagainya. Inilah yang dimaksud peneliti dalam tulisan ini sebagai motif sosial. Penelitian ini dilakukan sebagai sumbangan memotret fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat beragama Islam dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama dengan tujuan yang seharusnya. Yang nantinya bisa menjadi acuan para peneliti lainnya dalam kajian sosiologi agama untuk meneliti lebih jauh, tentang perilaku masyarakat beragama. Karena sosiologi agama meyakini bahwa tindakan sosial masyarakat pasti akan dipengaruhi oleh agama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti telah menyusun rumusan masalah penelitian, yaitu:

1. Apa motif sosial jamaah dalam mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di wilayah Desa Segoroyoso ?

2. Bagaimana dampak dari motif sosial jamaah dalam mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di wilayah Desa Segoroyoso?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motif sosial jamaah mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di wilayah Segoroyoso, Pleret, Bantul.
2. Untuk mengetahui, menjelaskan, dan menganalisis dampak dari motif sosial jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di wilayah Desa Segoroyoso, Pleret, Bantul.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memperkaya ilmu pengetahuan terutama dalam bidang sosial keagamaan, khususnya mengenai studi motif sosial masyarakat beragama (Islam) untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan.
 - b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang relevan bagi penelitian selanjutnya atau hanya sekedar dijadikan bahan bacaan yang dapat menambah wawasan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bermanfaat bagi seluruh elemen Program Studi Sosiologi Agama

- b. Penelitian ini mampu menjadi pijakan berbagai penelitian yang mengkaji secara mendalam perihal perilaku sosial dalam masyarakat beragama.
- c. Dapat memahami, menjelaskan, dan menganalisis secara kritis perilaku masyarakat beragama.

E. Kajian Pustaka

Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya, peneliti telah melakukan kajian literatur untuk meninjau kembali penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya dan relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, serta untuk membedakan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Kajian pustaka juga sebagai validasi data dengan memilah berbagai literatur terkait seperti, skripsi, artikel, jurnal, dsb. Ada beberapa skripsi yang peneliti jadikan sebagai bahan acuan, antara lain:

Skripsi karya Evensi Syaflowiyah yang berjudul: *Hubungan Motivasi Beragama dengan Intensitas Mengikuti Pengajian Masyarakat Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta*, Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah. Pada penelitian Evensi, lebih menekankan pembahasan tentang motivasi beragama masyarakat dusun Turgo.⁷

Skripsi yang ditulis oleh Umaiyyah Syarifah yang berjudul: *Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji Pada Masyarakat Desa Umbul Martani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman*, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas

⁷ Elvensi Syaflowiyah, "Hubungan Motivasi Beragama dengan Intensitas Mengikuti Pengajian Masyarakat Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Penelitian Umayyah, masyarakat beranggapan bahwa seseorang yang melakukan ibadah Haji, mempunyai kelebihan daripada seseorang yang belum melakukan ibadah Haji. Selain itu ada faktor-faktor yang melatarbelakangi ibadah haji yaitu: faktor ekonomi, sosial, theogenetes, biogenethes, sosiogenetis.⁸

Skripsi selanjutnya ditulis oleh Iis Nur Amaliah dengan judul: *Motif Sosial Masyarakat Desa Baros, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes dalam Respon Pengajian Akbar*, Program Studi Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Penelitian Amalia menjelaskan bahwa banyak motif sosial masyarakat dalam merespon pengajian akbar yaitu motif ekonomi, motif keagamaan, psikologi, dan politik.⁹

Kemudian skripsi karya Dwi Rahayu Ningsih yang berjudul: *Studi Motif Jamaah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*, Program Studi Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam. Penelitian Dwi lebih menekankan pembahasannya tentang motif jamaah dalam mengikuti Mujahadah Malam Kamis MDTA.¹⁰

⁸ Umayyah Syarifah, "Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji pada Masyarakat Desa Umbul Martani di Kecamatan Ngemplak", Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

⁹ Lis Nur Amalia, "Motif Sosial Masyarakat Desa Baros Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes dalam Merespon Pengajian Akbar", Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

¹⁰ Dwi Rahayu Ningsih, "Studi Motif Jamaah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta", Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Artikel yang ditulis oleh H. Wahyudi yang berjudul: *Memadukan Motif Sosial dalam Kehidupan Sehari-hari*. Artikel ini membahas benturan-benturan yang terjadi di masyarakat karena adanya perbedaan motif sosial dari setiap anggotanya. Untuk mengatasi benturan-benturan tersebut, penulis menyajikan pembahasan tentang bagaimana cara mengatur motif agar perbedaan motif tidak menimbulkan benturan-benturan sosial.¹¹

Jurnal yang ditulis A.M Harjana, yang berjudul *Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik*, menjelaskan dua iman dalam diri seseorang yaitu iman ekstrinsik dan iman intrinsik. Iman ekstrinsik menyatu dengan pribadi orang yang beragama, seseorang menganut agama karena adanya rasa pamrih dan kepentingan: pribadi, ekonomi, sosial, yang diluar kepentingan iman. Iman instrinsik adalah iman yang tidak memanfaatkan tetapi menghayati iman. Dalam hidup beragama, memang terselip motif-motif lain, seperti pribadi, ekonomi, dan sosial.¹²

Setelah peneliti mengkaji berbagai literatur, peneliti telah melakukan perbandingan untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yakni, dari keempat skripsi yang sudah ditulis semuanya cenderung menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif, kajian yang diteliti juga hampir sama yaitu mencari jawaban tentang motif yang mendorong melakukan penelitian tersebut. Adapula kesamaan dengan skripsi yang penulis teliti yaitu tentang motif sosial, akan tetapi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak

¹¹ Wahyudi, "Memadukan Motif Sosial dalam Kegiatan Sehari-hari" dalam <https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/>, diakses tanggal 10 Februari 2018.

¹² A.M. Hardjana. "Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik", 1993, hlm,65-68.

pada ditambahnya dampak dari motif sosial biogenetis, sosiogenetis dan teogenetis.

F. Kerangka Teori

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian motif. Motif, atau dalam bahasa Inggris “*motive*” berasal dari kata *movere* atau *motion*, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak. dalam psikologis, istilah motif erat hubungannya dengan “gerak”, yaitu gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau perilaku.¹³ Motif merupakan dorongan, hasrat, keinginan, dan tenaga penggerak lainnya yang berasal dari dalam dirinya untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang mendorong untuk berbuat sesuatu. Motif memberi tujuan dan arah kepada tingkah laku seseorang.¹⁴

Menurut Gerungan, sebagaimana yang dikutip oleh Abu Ahmadi mengatakan bahwa “ motif adalah semua penggerak alasan, ataupun dorongan yang ada dalam diri seseorang, sehingga orang tersebut melakukan sesuatu”¹⁵. Abu Ahmadi, menyatakan hal serupa, bahwa pada dasarnya motif manusia dalam melakukan suatu tindakan mempunyai motif-motif tertentu. Motif-motif ini menjadi pokok khusus dalam ilmu psikologi yang terbagi dalam 3 (tiga) macam motif sebagai berikut:

¹³Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.137

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 27.

¹⁵ Abu Ahmadi, *psikologi sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 197.

1. Motif Biogenetis

Motif biogenetis merupakan motif yang berskala dari kebutuhan-kebutuhan organisme orang demi kelanjutan kehidupannya secara biologis. Motif ini, berasal dari diri seseorang dan berkembang dengan sendirinya. Contohnya seperti kebutuhan akan rasa lapar, haus, kebutuhan akan seks, dan sebagainya.¹⁶

2. Motif Sosiogenetis

Motif sosiogenetis merupakan motif-motif yang dipelajari orang dan berasal dari lingkungan kebudayaan tempat orang itu berada dan berkembang. Motif ini tidak berkembang dengan sendirinya, tetapi berdasarkan interaksi sosial dengan orang-orang atau hasil kebudayaan orang lain. Contohnya: kebutuhan untuk bergaul, mengaktualisasikan diri, kebutuhan untuk bertingkah laku sosial, dan lain sebagainya.¹⁷

3. Motif Theogenetis

Motif teogenetis merupakan motif yang berasal dari Tuhan YME. Motif-motif tersebut berasal dari interaksi antara manusia dengan Tuhannya, seperti yang terwujud dalam ibadahnya dan dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang berusaha merealisasikan norma-norma agama. Contohnya: kebutuhan untuk mengharap petunjuk Tuhan melalui ajaran agama yang dianut agar menjadi penuntun hidupnya¹⁸.

¹⁶Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.137

¹⁷Sarlito W. Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), hal.137

¹⁸ Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Grammedia WidiasaranaIndonesia, 1976) hlm 137

Martin Hartono membagi motif manusia dalam dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor tersebut adalah faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk di dalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya. Sedangkan faktor intrinsik merupakan faktor yang memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk di dalamnya adalah *achievement*, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dan sebagainya.

Motif atau motivasi dalam pengertian Psikologi Agama sejalan dengan orientasi. Peneliti memandang bahwa kegiatan jamaah *Mujahadah dzikrul ghofilin* adalah kegiatan religius, maka peneliti memandang bahwa orientasi jamaah *Mujahadah Malam Kamis* tergolong orientasi religius, orientasi religius. Menurut Worthington dikatakan sebagai cara pandang individu mengenai kedudukan agama dalam hidupnya yang menentukan pola bentuk relasi individu dengan agamanya¹⁹. Orientasi keagamaan menurut Gordon Allport terbagi menjadi dua yaitu, orientasi keagamaan intrinsik dan keagamaan ekstrinsik.²⁰

Orientasi intrinsik adalah agama yang dihayati dan dipandang bernilai bagi dirinya sendiri atau keberimanan seseorang ada di dalam orang tersebut sehingga

¹⁹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. (Jakarta : Prenada Media, 2009), hal. 183

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm. 54.

iman terinternalisasi menjadi bagian dari partikel kepribadia.²¹ Singkatnya, kehidupan seseorang benar-benar berdasarkan agama dalam melakukan tindakan keagamaan. Sedangkan orientasi ekstrinsik adalah bagaimana ketika agama dimanfaatkan untuk mendukung kepentingan diri sendiri baik terkait dengan kepercayaan diri, politik, ekonomi, dsb. Keagamaan ekstrinsik dapat dikatakan sebagai kecenderungan menggunakan agama untuk kepentingan pribadi.²²

Psikologi maupun sosiologi sama-sama membicarakan tentang manusia karena, antara psikologi dan sosiologi memiliki titik temu dalam meninjau tingkah laku manusia di dalam masyarakat. Tinjauan penting sosiologi adalah kemasyarakatannya, sedangkan tinjauan penting psikologi adalah tingkah laku manusia sebagai manifestasi hidup kejiwaan yang didorong oleh motif dan orientasi tertentu sehingga manusia bertingkah laku atau berbuat sesuatu menurut dorongan atau orientasi tersebut. Menurut Gerungan, pertemuan antara psikologi dan sosiologi melahirkan satu cabang ilmu yakni, psikologi sosial.²³

Untuk melihat dampak dari segi psikologi, peneliti menggunakan teori motif sosial. Motivasi keberagamaan dikenal dengan istilah orintasi keagamaan. Robert H. Thoules sebagaimana yang dikutip oleh Jalaludin, menyatakan bahwa psikologi agama memusatkan kajiannya pada agama yang hidup dalam budaya suatu kelompok atau masyarakat itu sendiri terhadap perilaku keagamaan dengan

²¹ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. (Jakarta : Prenada Media, 2009), hal. 183.

²² Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. (Jakarta : Prenada Media, 2009), hal. 183

²³ Soerjono Soekanto, *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Masyarakat*, Jakarta, Ghalia Indonesia, 1982, hlm. 65.

menggunakan pendekatan psikologi.²⁴ Selain itu, Zakiah Daradjat memberikan definisi bahwa psikologi agama adalah meneliti dan menelaah kehidupan beragama pada seseorang dan mempelajari seberapa besar pengaruh keyakinan agama itu dalam sikap dan tingkah laku serta keadaan hidup pada umumnya.²⁵ Di samping itu, psikologi agama juga mempelajari pertumbuhan dan perkembangan jiwa agama seseorang, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keyakinan tersebut.²⁶

Pengamatan terhadap tingkah laku individu menunjukkan bahwa tingkah laku tersebut mengarah pada suatu tujuan tertentu di samping ada aspek lain yang mendorong individu bertindak laku. Tingkah laku atau kegiatan individu bukanlah suatu kegiatan yang terjadi begitu saja, melainkan ada faktor atau dorongan dan faktor yang ditujunya. Faktor tersebut adalah motif, seperti yang dikemukakan Handoko bahwa dalam suatu motif umumnya terdapat dua unsur pokok yaitu, unsur dorongan atau kebutuhan dan unsur tujuan.²⁷

Pada hakikatnya manusia memiliki motif dasar, yang mendorong manusia dengan alasan-alasan yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu. Sebagaimana jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghoflin*, tentu memiliki motif-motif tertentu sehingga jamaah yang datang begitu termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan *Mujahadah Dzikrul Ghoflin*. Kemudian peneliti menggali lebih dalam

²⁴ Sarlito Sarwono, *Psikologi Sosial Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial*, (Jakarta: PT Grammedia WidiasaranaIndonesia, 1976) hlm 137

²⁵ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung, Pustaka Setia, 2003), hlm. 209.

²⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung, Pustaka Setia, 2003), hlm. 209.

²⁷ Alex Sobur, *Psikologi Umum*, (Bandung, Pustaka Setia, 2003), hlm. 209.

mencari motif atau dorongan jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* dengan mengaplikasikan teori-teori sebagaimana yang sudah peneliti jabarkan di atas.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian berdasarkan lapangan. Data-data lapangan yang berhasil dihimpun kemudian dianalisis sesuai dengan orientasi teoritis. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁸ Penelitian ini lebih memfokuskan untuk menganalisa data yang diperoleh dari lapangan dan menerangkan serta menguraikan ke dalam bentuk laporan tertulis.

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Menurut Amirin (1986) subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan, sedangkan Suharsimi Arikunto (1989) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek memiliki peran yang sangat strategis karna pada subjek penelitian itulah data tentang variabel penelitian yang akan diamati.²⁹ Subjek yang diteliti oleh peneliti, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti. Selain itu subjek adalah orang yang memberikan keterangan atau

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 3.

²⁹ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm 43

informasi yang berkaitan dengan persoalan yang akan di teliti. Subjek dalam penelitian ini adalah jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* dari Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan *Stratified Sampling* Merupakan sampling berstrata atau bertingkat biasanya digunakan apabila terdapat kelompok-kelompok subjek, yang diantara kelompok satu dengan kelompok lainnya, ada tingkatan yang membedakan.³⁰ Jumlah responden yang di jadikan informan berjumlah 20 Orang terdiri dari jamaah dan para tokoh masyarakat yang terlibat dalam *Mujahadah Dziikrul Ghofilin* dan dikelompokan dari segi usianya, dalam penelitian ini peneliti mengambil dari usia muda 15-30 sejumlah lima orang dari usia dewasa 30-40 tahun sejumlah 5 orang dan usia tua 40-60 tahun 5 orang dan ditambah tokoh masyarakat yang terlibat dalam acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* sebanyak 5 orang informan.

3. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi:

a. Wawancara (*interview*)

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berdasarkan pada tujuan

³⁰ Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm 40.

penelitian.³¹ Pewawancara mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³²

Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu peneliti menyiapkan catatan pokok agar tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan untuk dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara yang penyajiannya dapat dikembangkan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan dapat divariasikan sesuai dengan situasi yang ada, sehingga kecanggungan selama wawancara dapat dihindarkan.

Wawancara dilaksanakan peneliti pada bulan maret sampai juli 2018. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada beberapa jamaah, panitia penyelenggara tokoh masyarakat, pemerintahan desa dan pihak-pihak lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan *Mujahadah Dzikirul Ghofilin* di Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul yang dapat memberikan informasi faktual terkait dengan penelitian yang dilakukan guna mendapatkan hasil laporan yang maksimal.

b. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk menghimpun data atau keterangan yang dilakukan dengan pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala sosial demi mendapatkan data yang jelas mengenai obyek

³¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1987), hlm.193.

³² Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rosdakrya, 2002), hlm. 135.

yang diteliti.³³ Peneliti melakukan pengamatan terhadap tujuan alternatif jamaah dalam mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* dengan metode observasi partisipatoris yang berarti melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan-kegiatan keagamaan di Desa Segoroyoso.

Observasi dilakukan terhadap hal-hal yang mendukung penelitian ini seperti jenis kegiatan yang dilaksanakan, karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin, usia, kelompok sosial, dan ekonomi serta motif sosial yang melatari pengunjung datang ke tempat pengajian. Kemudian dari hasil observasi yang dilakukan, peneliti menjadikan data yang dihasilkan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian selanjutnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, buku, rekaman kaset, video, notulen rapat agenda dan sebagainya.³⁴ Teknik ini dilakukan melalui pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen berupa buku-buku, makalah, tulisan-tulisan yang berkaitan dengan topik penelitian serta penelitian lapangan, dengan mengumpulkan data-data berupa dokumentasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian yakni, tentang motif sosial *Jamaah Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso.

d. Metode Analisa Data

³³ Anas Sudjono, *Teknik Pengumpulan dan Evaluasi Suatu Pengantar*, (Yogyakarta, Rama, 1986), hlm. 46.

³⁴ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 234.

Analisa data yang digunakan adalah metode kualitatif secara deskriptif dan penjelasan.³⁵ Analisa data merupakan penyederhanaan ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan dapat diinterpretasikan serta memudahkan peneliti dalam mengadakan penelitian.

Teknik analisa dilaksanakan dengan langkah sebagai berikut: Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat Desa Segoroyoso, dianalisa berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara dengan para jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, kepala desa, dan tokoh agama serta data yang dihasilkan dari observasi. Untuk mengetahui kondisi keagamaan masyarakat Desa segoroyoso, dianalisa berdasarkan data yang dihasilkan melalui observasi di mana peneliti mengadakan pengamatan langsung di tempat kegiatan-kegiatan keagamaan serta berdasarkan wawancara dengan tokoh-tokoh agama di Desa Segoroyoso. Sedangkan untuk mengetahui motivasi sosial jamaah dalam mengikuti mujahadah dzikrul ghofilin dianalisa berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dipadukan dengan sumber kepustakaan menggunakan teori motif sosiogenetis, biogenetis, dan teogenetis. Sehingga nanti dapat melihat tindakan masyarakat dalam mengikuti kegiatan keagamaan khususnya *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian dengan sistematika sebagai berikut:

³⁵ Moh. Soehada, *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*, (Yogyakarta, Sukses Offset, 2008), hlm.115-117.

Bab *pertama* adalah pendahuluan yang merupakan bagian awal pembahasan. Bagian ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab *kedua*, berisi tentang gambaran umum kondisi obyektif tempat penelitian yang meliputi letak geografis, keadaan ekonomi penduduk, keadaan pendidikan, keadaan sosial budaya serta analisis kondisi sosial masyarakat Desa Segoroyoso Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul dan deskripsi kegiatan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.

Bab *ketiga* berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang pertama masyarakat yaitu, macam-macam motif sosial dari jamaah untuk mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, dengan menggunakan pendekatan psikologi agama dan teori motif sosiogenetis, biogenetis, teogenetis.

Bab *keempat* berisi tentang jawaban dari rumusan masalah yang kedua yaitu dampak tujuan alternatif jamaah dalam mengikuti mujahadah yang meliputi dampak ekonomi, religius, politik, dan psikologi.

Bab *kelima* berisi tentang bab terakhir dan penutup, yang merupakan kesimpulan secara umum dari keseluruhan hasil penelitian dalam skripsi serta saran-saran yang disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang terkait dalam pelaksanaan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan-penjelasan diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu: Motif sosial jamaah untuk mengikuti kegiatan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* beraneka ragam, tidak hanya untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT saja melainkan jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* juga bertujuan untuk kepentingan-kepentingan duniawi seperti kepentingan ekonomi, politik dan lain sebagainya.

Motif sosial jamaah dalam kegiatan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso terdapat tiga motif yaitu motif biogenetis, sosiogenetis dan teogenetis:

1. Motif biogenetis adanya sebagian jamaah yang datang untuk sekedar mencari makan dan minum dengan harapan semoga memberikan energi positif bagi kebutuhan jasmani dan rohaninya.
2. Motif sosiogenetis adanya keinginan para jamaah untuk membangun hubungan tali silaturahmi persaudaraan antara sesama muslim dan adanya tujuan untuk mengembangkan kebudayaan lebih khususnya seni dakwah islam.
3. Motif teogenetis adanya tujuan untuk berdzikir *taqorrub* mendekatkan diri kepada Allah SWT, melalui *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* karena memang dalam acara tersebut banyak berdzikir dan doa bersama.

Dari ketiga motif tersebut peneliti menganggap yang paling dominan dari jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* adalah motif teogenetis dan sosiogenetis.

Berdasarkan dari tinjauan motif sosial jamaah dalam mengikuti acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso mempunyai dampak dalam berbagai aspek di dalam kehidupan masyarakat ada dampak ekonomi, sosial, politik, psikologi, religius, dampak dari perekonomian acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* dimanfaatkan sebagai pasar dadakan banyak masyarakat yang berjualan sehingga ada pemasuakn ekonomi dari acara tersebut akan tetapi ada dampak negatifnya yaitu bayak pedagang yang berjualan di tengah-tengah jamaah atau melewati batas arena berjualan yang sudah disediakan panitia sehingga terkadang mengganggu ketenangan para jamaah yang mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.

Dampak sosial dari tujuan jamaah juga terlihat jelas banyak nya interaksi sosial dari jamaah luar daerah menambah keakraban dan jalianan ukhuwah silaturahmi antar sesam muslim. Adapun dampak negatif dari hal ini adalah kelakuan remaja yang terkadang memanfaatkan acara mujahadah untuk bertemu pacarnya atau lawan jenisnya yang bukan mahromnya.

Dampak politik sebagai corong penyampai peraturan pemerintah agar masyarakatv patuh dan taat pada aturan pemerintah akan tetapi dampak negatifnya terkadang digunakan sebagai panggung polotik untuk kampanye menarik simpati dari jamaah yang datang. Dampak psikologi karena dalam acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ini adala majelis dzikr maka akan menimbulkan ketenangan dan ketentrman bagai jamaah yang mengikutnya dengan khusyu dan serius untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, sehingga memunculkan pikiran perasaan tenang dan tentram.

A. Saran-saran

Sebagai penutup skripsi, peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

Penelitian yang saya lakukan terhadap jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa segoroyoso merupakan salah satu bentuk evaluasi bagi kegiatan tersebut.

Panitia *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*: penyelenggaraan acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso, harapan peneliti supaya kedepannya lebih baik lagi, dari struktur organisasinya, pembagian kerja dan selalu memunculkan ide-ide kreatif dalam mengemas acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* agar semakin banyak jamaah yang mengikutinya.

Penelitian Berikutnya: jika ingin meneliti kajian dalam bidang agama, khususnya motif sosial diharapkan lebih mendalam lagi khususnya pada sosial keagamaannya. Sedangkan peluang yang masih bisa digali lagi dari penelitian di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso masih banyak, misalnya tentang pola interaksi sosialnya.

Para Jamaah *Mujahadah*: semua perbuatan tergantung dari niat, hati yang meniatkan perbuatan baik maka akan menuntun kita kedalam perbuatan yang baik, kegiatan keagamaan yang bersifat suci seperti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* harusnya di jadikan wadah untuk niat berdzikr dan mensucikan hati mendekatkan diri kepada sang Ilahi

Penelitian ini adalah upaya untuk menyampaikan apa yang terdapat dalam acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso yang terkait dengan tujuan alterntif di tinjau dari motif sosial jamahnya. Dalam melakukan penelitian ini tentunya mash banyak sekali kekurangan dan kesalahan yang terdapat di dalamnya dan perlu dibenahi.

Saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan dsalam penelitian ini guna melengkapi penelitian yang saya lakukan menuju kea rah yang lebih baik.

Akhir kata dari peneliti, setelah melewati perjalanan panjang dalam penulisan skripsi ini, tentunya dengan dihadapkan dengan berbagai macam kendala,akhirnya peneltian tujuan alternatif jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Desa Segoroyoso dengan tinjauan motif sosial ini dapat terselesaikan. Semoga dari hasil penelitian ini berbuah manfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dzikron. *Metodologi Dakwah*. Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo, 1998.
- Ahmadi, Abu. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.
- Al-Jauziyyah, Ibnu Qayyim (dkk.). *Tazkiyatun Nafs : Konsep penyucian Jiwa Menurut Ulama' Salaf*. Solo : Pustaka Arafah, 2004.
- Amalia, Iis Nur. "Motif Sosial Masyarakat Desa Baros, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes Dalam Merespon Pengajian Akbar", Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2011.
- Arifin, M. *Psikologi Islam : Suatu Pengantar Studi*. Jakarta : Bulan Bintang, 1997.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Aziz, S. Al dan Moh. Saifulloh. *Risalah Memahami Ilmu Tasawuf*. Surabaya : Terbit Terang, 1998.
- Endangsih, Handayani. "Motivasi Ibu-Ibu Rumah Tangga Mengikuti Pengajian Muslimat NU Di Ranting Troso Kec. Karanganyar Kab. Klaten" Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.
- Gozali, Ahmad. "Tabarruk Terhadap Benda Keramat Dalam Prespektif Hukum Islam : Studi Kasus Pada Masyarakat Kampung Duri, Kecamatan Cengkareng", Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset, 1987.

Hafidhudin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta : Gema Insani Press, 1998.

Hardjana, A. M. “Penghayatan Agama : Yang Otentik dan Tidak Otentik”, 1993.

Harjowiyogo, Marbangun. *Adat Istiadat Jawa*. Bandung : Patna, 1976.

Hawa, Sa’id. *Pendidikan Spiritual*. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006

.Hawa, Sa’id *Tradisi Orang-orang NU*. Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006

Ibad, Muhammad Nurul. “Biografi Ulama Nusantara” dalam <http://www.nu.or.id/post/read/38324/tiga-kiai-penggagas-dzikrul-ghofilin>, diakses tanggal 08 September 2018.

Jalaludin. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997.

Maghfiroh (dkk.). *Konsep Karomah Abu Nasr Al-Siraj Al-Thusi Dalam Kitab Al – Luma Fi Al-Tasawwuf*. Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013/2014.

Mangunsuwito, S. A. *Kamus Bahasa Jawa : Jawa-Indonesia*. Bandung : Rama Widya, 2002.

Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995.

Muzaidullah. “Peranan Pengajian Walisantri TKA/PA Masjid Asy-Syifa” Sebagai Media Dakwah di Kampung Kepuh, Klitren, Gondokusman, Yogyakarta”,

Ningsih, Dwi Rahayu. “Studi Motif Jamaah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta’lim At-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Ningsih, Dwi Rahayu. “Sudi Motif Jamaah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta’lim At-Taqwa (MDTA) Di Desa Wonokromo, Pleret, Bantul, Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Ushuluddin, Studi Agama, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Online, KBBI. “Dampak Sosial” dalam <https://kbbi.web.id/tradisi.html>, diakses tanggal 22 Juni 2018.

Prasetyo, Muhammad Anton. “Nila-Nilai Pendidikan Tasawwuf Dalam *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* Karangan K. H. Ahmad Siddiq”, Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2017.

Proboadinagoro (dkk.). *Pengantin Adat Jawa*. Yogyakarta : Keppel Press, 2015.

Qayyim, Ibnul. *Faedah Dzikir yang Menakjubkan*. Pustaka Ibnu Umar, 2014.

Ritzer, George dan Douglas J. Goodman. *Teori Sosiologi Islam*. Jakarta : Rineka Cipta, 1979.

Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.

Sanusi, M. *Berbagai Terapi Kesehatan Melalui Amalan-Amalan Ibadah*. Yogyakarta : Najah, 2012.

Sarwono, Sarlito. W. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009.

Sarwono, Sarlito Wirawan. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta : Balai Pustaka, 2002.

Segoroyoso, Desa. “Profil dan Data Desa” dalam segoroyoso.bantulkab.go.id, diakses tanggal 1 Agustus 2018.

Shaleh, Abdul Rahman. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta : Prenada Media Group, 2009.

Sobur, Alex. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia, 2003.

Soehadha, Moh. *Metodologi Penelitian Sosiologi Agama (Kualitatif)*. Yogyakarta : Sukses Offset, 2008.

Soekanto, Soerjono. *Teori Sosiologi Tentang Pribadi Masyarakat*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 1982.

Sudjono, Anas. *Teknik Pengumpulan dan Evaluasi : Suatu Pengantar*. Yogyakarta : Rama, 1986.

Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta, 2002.

Sukanto. *Paket Moral Dalam Islam : Menahan Nafsu Dari Hawa*. Solo : Indika Press, 1994.

Sumarsono. *Tata Upacara Pengantin Adat Jawa*. Jakarta : Buku Kita, 2007.

Sururin, *Nilai-Nilai Pluralisme Dalam Islam : Bingkai Gagasan Yang Berserak*. Bandung : Nuansa, 2005.

Sutawijaya, Danang dan A. Sudi Yatmana. *Upacara Penganten*. Semarang : Penerbit Aneka Ilmu, 1986.

Syaafrowiyah, Elvensi. “Hubungan Motivasi Beragama Dengan Intensitas Mengikuti Pengajian Masyarakat Dusun Turgo, Purwobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2006.

Syarifah, Umaiya. “Motif Sosial Melakukan Ibadah Haji Pada Masyarakat Desa Umbul Martani Di Kecamatan Ngemplak”, Skripsi Fakultas Ushuluddin

dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Turner, Bryan S. *Sosiologi Islam : Suatu Telaah Analitis Atas Tesa Sosiologi Weber*. Jakarta : Rineka Cipta, 1981.

Uno, Hamzah B. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2007.

Wahyudi, Nur Aida. “Pengajian dan Implikasinya Terhadap Perilaku Ihsan Remaja Kepada Orang Tua (Studi Pengajian Selasa Malam Di Pondok Pesantren Terpadu Miftahussalam, Sendangadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta)”, Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2003.

Wahyudi. “Memadukan Motif Sosial Dalam Kegiatan Sehari-hari” dalam <https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113>, diakses tanggal 10 Februari 2018.

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Bapak Abdul Faqih. *Kaum* atau Rois, di Desa Segoroyoso tanggal 14 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak H. Sukaryono. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di tempat acara mujahadah tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak H. Karjo. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di Desa Segoroyoso tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak H. Purwanto. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak H. Subardiyana. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di Desa Segoroyoso tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Jumari. Kepala Dusun Jembangan dan Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di Desa Jembangan tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak K. H. Luqman Hakim. Putera K. H. Mustofa Harun, di Desa Segoroyoso tanggal 14 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak K. H. Misbahul Munir. Rois *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di Desa Segoroyoso tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Miyadiyana. Kepala atau Lurah Desa Segoroyoso, di Desa Segoroyoso tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Musman. Salah satu murid K. H. Mustofa Harun, di Desa Segoroyoso tanggal 14 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Musmani. Masyarakat Desa Segoroyoso, di Desa Segoroyoso tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Nur Kholid. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 18 Juni 2018.

Wawancara dengan Bapak Sarwidi. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di Desa Segoroyoso tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Suryanto. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 18 Mei 2018.

Wawancara dengan Bapak Yanto. Pedagang, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Ibu Mudrikah. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Ibu Sumiyati. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Ibu Wasiyati. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 18 Juni 2018.

Wawancara dengan Irfan Fauzi. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Muhammad Arifin. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 13 Mei 2018.

Wawancara dengan Naufal Syarif. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* tanggal 18 Juni 2018.

Wawancara dengan Niko Aji Prabowo. Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*, di Dusun Bawuran tanggal 13 Mei 2018.





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 24 April 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5279/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul

di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-034/Un.02/DU./PG.00/02/2018
Tanggal : 27 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Riset

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"TUJUAN ALTERNATIF JAMAAH DALAM MENGIKUTI MUJAHADAH DZIKRUL GHOFILIN"** kepada:

Nama : PANJI SUKMONO
NIM : 14540025
No.HP/Identitas : 089624081109/940414490109
Prodi/Jurusan : Sosiologi Agama
Fakultas : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : Kel. Segoroyoso, Kec. Pleret, Kab. Bantul
Waktu Penelitian : 23 April 2018 s.d 1 Mei 2018

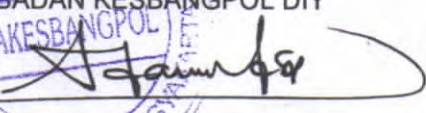
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.

MAJELIS MUJAHADAH DZIKRUL GHOFILIN MALAM SENIN WAGE

Sekretariat: Segoroyoso 1 Segoroyoso Pleret Bantul
Email: seninwagenan@gmail.com

02 Mei 2018

Nomor : 010/MUJ/VI/2018

Hal : Surat Izin Penelitian

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami pengurus majelis mujahadah dzikrul ghofilin malam senin wage dengan ini kami menyatakan bahwa:

Nama : Panji Sukmono

NIM : 14540025

Program Studi : Sosiologi Agama

Saudara yang disebut diatas memang benar melakukan penelitian yang bertujuan untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul:

*MOTIVASI SOSIAL JAMAAH MUJAHADAH DZIKRUL GHOFILIN DI DESA
SEGOROYOSO PLERET BANTUL*

Sehubungan dengan itu, kami telah memberikan "IZIN PENELITIAN" kepada pihak yang bersangkutan untuk melakukan penelitian pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018.

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagai persyaratan sidang munaqosyah.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Ketua Majelis



H. Subardiyono



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2701 / S1 / 2018

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Izin Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.

Memperhatikan :

Surat dari : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : 074/5279/Kesbangpol/2018
Tanggal : 24 April 2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : PANJI SUKMONO
- 2 NIP/NIM/No.KTP : 940414490106
- 3 No. Telp/ HP : 089624081109

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : TUJUAN ALTERNATIF JAMAAH DALAM MENGIKUTI MUJAHADAH DZIKRUL GHOFILIN
- b. Lokasi : Desa Segoroyoso Kec.Pleret, Bantul
- c. Waktu : 17 September 2018 s/d 17 Maret 2019
- d. Status izin : Baru
- e. Jumlah anggota : -
- f. Nama Lembaga : Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk **hardcopy (hardcover)** dan **softcopy** (CD) kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 17 September 2018

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Pengendalian Penelitian
dan Pengembangan u.b. Kasubbid
Penelitian dan Pengembangan



TRI SUMIATI, SH
NIP: 19680626 199903 2 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Camat Pleret
4. Lurah Desa Segoroyoso, Kec. Pleret
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN
PEMIKIRAN ISLAM**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156
E-mail: ushuluddin.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**SURAT PERINTAH TUGAS RISET
NOMOR :B-034/Un.02/DU.I/PG.00/02/2018**

Dekan Fakultas Ushuluddin, dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Panji Sukmono
NIM : 145340025
Jurusan /Semester : Sosiologi Agama/ VIII (Delapan)
Tempat/Tanggal lahir : Bantul, 1 April 1994
Alamat Asal : Jembangan Rt 04 Segoroyoso Pleret Bantul Yogyakarta

Diperintahkan untuk melakukan Riset guna penyusunan Skripsi dengan :

Obyek : Tujuan Alternatif Jamaah Dalam Mengikuti Mujahadah
Tempat : Kelurahan Segoroyoso Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul
Tanggal : 1 Maret 2018 s/d 1 Mei 2018.
Metode pengumpulan Data : Observasi, wawancara dan dokumentasi.

Demikianlah diharapkan kepada pihak yang di hubungi oleh Mahasiswa tersebut dapatlah kiranya memberikan bantuan seperlunya.

Yogyakarta, 27 Februari 2018

Yang bertugas

(Panji Sukmono)
NIM. 14540025

a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Fahrudin Faiz

Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala	Mengetahui Telah tiba di Pada tanggal Kepala
--	--

LAMPIRAN. 1

DAFTAR ISTILAH

Ahli sufi	Orang-orang yang mendalami ilmu tasawuf
<i>Animisme</i>	Kepercayaan bahwa roh (jiwa) itu tidak hanya berada pada makhluk hidup, tetapi juga pada benda-benda tertentu
<i>Asmaul husna</i>	Nama-nama Allah yang baik, berjumlah 99 buah
<i>Dinamisme</i>	Bahasa Yunani : <i>dunamos</i> yaitu, kekuatan atau daya. Kepercayaan yang menyakini bahwa semua benda-benda yang ada di dunia ini, baik hidup atau mati mempunyai kekuatan gaib. Benda-benda tersebut dipercaya dapat memberi pengaruh baik dan buruk bagi manusia
<i>Dzurriyah</i>	Anak-anak kecil
<i>Fasih</i>	Lancar, bersih, dan baik lafalnya (mengaji, berbicara, dll)
<i>Fiqh</i>	Fikih ; ilmu tentang hukum Islam
<i>Hafidz</i>	<i>Huffadz</i> ; gelar penghafal al-Qur'an (laki-laki) sebanyak 30 juz
<i>Istighatsah</i>	Meminta pertolongan pada Allah saat kesusahan
<i>Karomah</i>	Kelebihan seseorang yang diberikan oleh Allah
<i>Manaqiban</i>	Biografi ; kegiatan membaca biografi Syekh „Abdul Qadir al-Jailani
<i>Mauidhoh hasanah</i>	Nasehat ; dakwah yang berisi sesuatu yang bermanfaat
<i>Mujahadah</i>	Kegiatan dzikir, doa, dll dalam mendekatkan diri kepada-Nya
<i>Mujo semedi</i>	Mendekatkan diri kepada Tuhan Yang Maha Esa
<i>Muspika</i>	Musyawaharah Pimpinan Kecamatan
<i>Nuk</i>	Nasi bungkus ; nasi kecil dan lauk ala kadarnya yang dibungkus dengan daun pisang atau kertas
<i>Nyleneh</i>	Plesetan, gokil, acak-acakan.
<i>Rois</i>	Rais ; kaum ; pemimpin (ritual keagamaan Islam)
<i>Sema'an</i>	Merupakan salah satu tradisi santri yaitu, membaca al-Qur'an di mana salah satu menghafalkan dan yang lain menyimak
<i>Slametan</i>	Selamat ; selamat ; syukuran ; pesta komunal ; kenduri
<i>Tabarruk</i>	Mengharap berkah atau <i>ngalap berkah</i> dari <i>atsar</i> (benda yang berhubungan dengan) Nabi, para wali, dan ulama
<i>Tahlilan</i>	Pembacaan ayat-ayat al-Qur'an untuk memohon rahmat dan ampunan bagi arwah orang yang meninggal. Biasanya dengan membaca kalimat tahlil : <i>lailaha ilallah</i> (Tidak ada Tuhan selain Allah).
<i>Tasawuf</i>	Ilmu membersihkan jiwa/batin/akhlak
<i>Tawassul</i>	Berdoa atau mengambil perantara melalui <i>washilah</i> (perantara) seperti Nabi, ulama, <i>auliya'</i> , wali, dll yang ditujukan kepada Allah
<i>Uluhiyyah</i>	Ketaatan manusia pada Allah. Tauhid <i>uluhiyyah</i> adalah mengesakan Allah dengan macam ibadah.
<i>Yasinan</i>	(Tradisi) membaca Surat Yasin secara sendiri atau bersamaan

LAMPIRAN. 2

PETA WILAYAH DESA SEGORROYOSO



Sumber gambar

Segoroyoso, Desa. "Profil dan Data Desa" dalam segoroyoso.bantulkab.go.id, diakses tanggal 1 Agustus 2018.

Lampiran 3

FOTO-FOTO ACARA MUJAHADAH DZIKRUL GHOFILIN



Gambar 1 . Persiapan Pra Acara *Mujadah Dzikirul Ghofilin* (Tata Panggung)
(Hasil dokumentasi pribadi)



Gambar 2. Pra acara *Mujadah Dzikirul Ghofilin* di isi oleh jamaah hadroh
(Hasil dokumentasi pribadi)



Gambar 3. Peneliti Berpartisipasi Sebagai Pengisi Acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* (Hasil dokumentas pribadi)



Gambar 4. Sebagian Among tamu menyambut kedatangan para jamaah



Gambar 5 dan 6. Prosesi Acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* Malam Senin Wage (Hasil dokumentas pribadi)



Gambar 7. Jamaah Ibu-Ibu



Gambar 8. Jamaah Bapak-Bapak



Gambar 9. Jamaah Mulai Berdatangan Makan



Gambar 10. Jamuan

(Hasil dokumentasi pribadi)



Gambar 12 dan 13. Panitia Sedang Bertugas Menjaga Konsumsi Bagi Jamaah
(Hasil dokumentasi pribadi)



Gambar 14 sambutan pemerintah setempat . gambar 15. Pengajian Umum Setempat



Gambar 16 sampul kitab mujahadah dzikrul ghofilin



gambar 17 tokoh mujahadah dzikrul ghofilin

sumber:[s://www.google.co.id/search?safe=strict&biw=1366&bih=625&tbm=isch&sa1&ei=r52pW9iRK5rdrQGE5a_oDw&q=kitab+mujahadah+dzikrul+ghofilin&oq=kitab+mujahadah+dzikrul+ghofilin&gs](https://www.google.co.id/search?safe=strict&biw=1366&bih=625&tbm=isch&sa1&ei=r52pW9iRK5rdrQGE5a_oDw&q=kitab+mujahadah+dzikrul+ghofilin&oq=kitab+mujahadah+dzikrul+ghofilin&gs)

Lampiran. 4

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

1. Lokasi Penelitian dan Kondisi Masyarakat Desa Segoroyoso.
2. Tempat Pelaksanaan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.
3. Benda-Benda Di Dalam Acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.
4. Jamaah dan Aktivitas Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.
5. Prosesi *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.
6. Emosi Keagamaan Jamaah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana kondisi sosial budaya masyarakat Desa Segoroyoso ?
2. Bagaimana sejarah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ?
3. Bagaimana prosesi *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ?
4. Kapan awalnya anda mengikuti acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ?
5. Siapa yang pertama kali mengajak anda mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ?
6. Di mana tempat anda biasanya mengikuti acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ?
7. Bagaimana motif anda mengikuti acara *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ?
8. Bagaimana dampak mengikuti *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* ?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Prosesi *Mujahadah Dzikrul Ghofilin*.
2. Pelaksanaan Wawancara Kepada Para Informan Penelitian.
3. Data-data Desa Segoroyoso.

Lampiran. 5

DAFTAR INFORMAN

No.	Nama	Umur	Status/pekerjaan
1	H. Purwanto	65 tahun	Pengurus mujahadah/wiraswasta
2	Sarwidi	60 tahun	Jamaah mujahadah/wiraswasta
3	Sumiyati	56 tahun	Jamaah mujahadah/buruh tani
4	Jumari	53 tahun	Jamaah mujahadah/Dukuh Jembatan
5	K. H. Misbahul Munir	50 tahun	<i>Rois</i> mujahadah/wiraswasta
6	Suryanto	50 tahun	Jamaah mujahadah/wiraswasta
7	K. H. Luqman Hakim	40 tahun	<i>Rois</i> mujahadah
8	Yanto	40 tahun	Pedagang di acara mujahadah
9	Wasiyati	40 tahun	Jamaah mujahadah/ibu rumah tangga
10	Nur Kholid	36 tahun	Pengurus mujahadah/pedagang
11	Muhammad Arifin	30 tahun	Jamaah mujahadah/pedagang
12	Mudrikah	25 tahun	Jamaah mujahadah/staf honorer kelurahan
13	Irfan Fauzi	24 tahun	Jamaah mujahadah/wiraswasta
14	Niko Aji Prabowo	20 tahun	Jamaah mujahadah/pelajar
15	Naufal Syarif	18 tahun	Jamaah mujahadah/pelajar

Lampiran. 6

AYAT TAWASSUL

ا دَعِشْجُ اِبْتُ اَصْنَفِي سِيدِنَا وَ لَنَا دَذْصُ اِللهُ لِيْ عُ.....

شُ ا دَعِشْجُ سِيد اَيْخُ لَشْذ اَم اَس اَجِيلَانِي¹.....

وَسِيد اَيْخُ خ اِتْ دَاذْ دَذْ غُضْ اُ.....

وَسِيد اَيْخُ اَنْتَيْب لَشْذ اِللهُ لِيْ اَنْطَسْ طُ اِللهُ لِيْ.....

شُ ا دَعِشْجُ اَيْخُ لَشْذ اِذْ اِفْتْ لَشْذ اِللهُ عَمْر فَاَسْرُو اَيْخُ خ اَذْصْ ذِيْقْ

جَشْ اَيْخُ دَاسْ

ا دَجْلِي وَدْ قَشِيْع وَ اَيْخُ لَشْذ اِذْ اِزْ وَاِجْ اِ اِل ق اَيْخُ فَيْشْ

اِل ع ا س ل ا ن ج ن

اَيْخُ دِيْ عُضْ وُ ط يْ ه (فَشْ اِللهُ لِيْ اِ اَف اَنْخ² 100x

شُ ا دَعِشْجُ قَيْمِنَا سِيد اَغَا دَا خ عِيدِنَا اِتْ ثَب دَذْصُ اِللهُ لِيْ عُ

اَصْ اَج اِلْ دَه وَ ذَرِيْلْ اَصْ نَكْ خَصْرْصُ اِلْ نَكْسْ اِ اَجْشِيْ اِلْ اَصْلَاسْ سْ طُ اِللهُ

ل اِجْ عَيْن وَ جَمِيْعْ ذَلَا ل اَيْ ذَا ع اَم اِ اِلْ اَوْلِيَاءْ اَصَالْحِيْنَ وَاَصْ فَيْنَ وَا قُوَيْنْ وَ جَدُوْنَا

جَذْلَا اِتْ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ a ف ا ن خ 3 x.....

(2) شُ ا دَعِشْجُ دَشْ اِفْ اِلْ عِيدِنَا اِتْ ثَب دَذْصُ اِللهُ لِيْ عُ خَصْرْ اِف ا ن خ.....

اِعْ فَشْ اِسِيْ اِنْ وَا غُفْلْ اِنْ اِفْشْ اِلْ رَحِيْم

(3) شُ ا دَعِشْجُ عِيْ اِلْ اَوْلِيَاءْ اِلْ اِلْ سِيدْ ثَاب اِ اِجْشِيْ خَيْرْ اِثْشِيْجْ

اِتْ دَذْ عِيدِنَا اِذْغْ ت ل يْتْ لَيْ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ اِ a ف ا ن خ.....

¹ Muhammad Nurul Ibad, *Dzikir Agung Para Wali Allah*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012) halaman 87

² Muhammad Anton Prasetyo. "Nila-Nilai Pendidikan Tasawwuf Dalam *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* Karangan K. H. Ahmad Siddiq", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2017, hlm. 92.

ت - لت ك ا ة وسيد ذلک ح ط شاء لک فی س ظ الله ل - "افاذنح..

(4) ش ا "دعشة سيد ائوخ ذ اذی - ات ذ ذ عی الاویاء ائوخ لثذ لاس اچیلانی

ت - اتص ا خ ع جی اد ع د، وسيد ائوخ دقت آء اذی - امئشذ ، وسيد ائوخ ات داذ

دذ ء لعا ، اخی لک غیر وسيد ائوخ ادذ لعا ، عید ائوخ اتقش ء ائ ،

وسيد ائوخ لم ئة ا غز ائیب لثذالفت ل اذنلا س ظ الله ل - "افاذنح.....

(5) ش ا "دعشة سيد ائوخ ابی یزید طیفستن عیسی لک غی " وسيد ائوخ ئظ اذی - دذ ء

اذف وسيد ائوخ یوسفت - اع الی لک ائی وسيد الشیخ جلاي اذی - اغیوطی وسيد ائوخ

لک صوش یا حیث ءشف ا ا . س ظ الله ل - "افاذنح.....

(6) ش ا "دعشة سيد ائوخ لثذ ا اب ائعرنی وسيد ائوخ ل نهی اذی - ائونی

وسيد ائوخ ات ا م ط ا دقت ل لکونی وسيد ائوخ ابراهیم ا د وسيد ائوخ لث

ایذ اذ ع ل س ظ الله ل - "افاذنح..

(7) ش ا "دعشة سيد ائوخ ات ا م ط ا ئاب اذی - ادقت ل ش الاصل س اشع وسيد

ائوخ ات لثذ الله دذ انصریش وسيد ائوخ ات اذغ لک ش وسيد ائوخ ات لثذ الله لک

اع الی ائخ س وسيد ائوخ صید اذیت لثذ اعزیز ایبا س قلنانی وسيد ائوخ تاج اذی -

ت - لئاء الله اغی ذ ا س س ظ الله ل - "افاذنح.....

(8) ش ا "عشج الة ح الاتم ح ا ج رذی اصل ذاب ا زاة الاتم ح حص صا سيد ائوخ

الامام دقت لک س یس ائافم وسيد ائوخ لثذ فصل ل ش اغ ش س د وسيد ائوخ ات اذی -

اغشت وسيد ائوخ ذ ذک ا ه الانذا ع وسيد ائوخ ات لثذ الله دقت عی ا ا ج ص

وسيد ائوخ ذ اذیت لک شت ا اذ ا د وسيد ائوخ لثذات صید س ظ الله ل

"افا دذ

(9) ش ا "دعشج لم ئة لکیر سيد ائوخ لثذ عالت عیش وسيد ائوخ ات اذغ ل

ت - لثذالفت لثذ لثذاس ائار وسيد ائوخ ات ف ئی مش ق ل شخ وسيد ائوخ ات اذغ

اغ ش اغ می وسيد ائوخ لک ا ماع ا ج نید لک غذا د وسيد ائوخ ات ا م ط ا دذ اذ

وسيد ائيه خ اذنت ات اذغ شافا ل وسيد ائيه خ لثذالله ام اس ظ الله ل
 افاذنخ2.....

(01) ش ا دعهة سيد ائيه خ الامام اذغ ت ت اذغ ات ععيد لله ش عيدي
 سيمح ا مدتي عيدي لثديت د ات ولا بر ظ الله ل افاذنخ.....

(00) ش ا دعهة سيد ائيه خ عي ا ادراني وسيد ائيه خ ات لثذالله اذاسز
 ت اعذ اذاعث وسيد ائيه خ ات افيض ر ا ا ص ش وسيد ائيه خ صوش يا يحي
 ت مار لاص وسيد ائيه خ ص ا خ د د هس اس ايسات س وسيد ائيه خ اذغ
 ت ص ش ذالض وسيد الشيخ جالي اذيه ش وسيد ائيه خ ك دفعص ل ش
 ت آفاسض اذ ص ش س ظ الله ل افاذنخ2.....

(02) ش ا د ش اخ جميع الاخوا اكرين بوش اغفلين وراش اخ اغام
 اغام خ اغام عين واغام الا دياء الا اغام اسقي اماسة حلافدي
 كلاففا خ ذم امش ال نوس الله قلو تالين ش ات اكبا ذغ ذ الله برح
 فشحج الله ور ظا افاذنخ2.....

(03) ش ا عشح الاحياء الا اخ ج يع ل اذيه الاولياء رجلي الله لوفدي
 اماء املمين وجميع الاولياء جاج دس جتال خص ج يع عذ 2 صال

اج عين وعاقش اغداخ هس فصح ا نهم اذوا وانا ل طاسق الارض ا غاست ا
 الله يج منا وياهم ويد تينك ذاي ر يد تينك ذاي ر يمدنا تذ ذيعيد لينا تش او ر

اعش اس انا س ل ف لسي ا عشح اذيه اصيف دذ ا جرت ص الله ليه
 ع

ل انا اغرف ل ا خ ل انا صادة اوش اغليد افاذنخ3.....

³ Muhammad Anton Prasetyo. "Nila-Nilai Pendidikan Tasawwuf Dalam Mujahadah Dzikrul Ghofilin Karangan K. H. Ahmad Siddiq", Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2017, hlm. 92-101.

تَغُ اللَّهُ أَشَدَّ - الرَّحِيمُ،

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الَّذِي لَا يَأْخُذُ بِالنُّفُوسِ إِذَا ضَلَّتْ - أَفْ أَوْ خَلَّتْ - فَتُحْضَرُ بِأَفْئِدَتِهِ لِكُلِّ شَيْءٍ عَالِمٌ،
لَا يَرَى شَيْئًا مِثْلَ بَيْتِهِ لِيُخْشِيَكَ، ذَا الْخُرْدِ يُعْزِمُ لِيَتَيْنِ أَيْدِيهِمْ - أَوْ خَفَّ لَا يَحِيطُونَ بِشَيْءٍ
لِيَلْئَلِ الْآتَاءُ عَكُوشَ عِيٍّ أَوْ خَلَّ الْأَرْضَ وَلَا يَدْرِي وَتَهْفُفُ - أَمْ أَمْظِيمٌ.
فَاللَّهُ خَيْرٌ حَافِظًا وَهُوَ أَسَدُّ دَائِيٍّ

اعْفُشْ اللَّهُ أَمْظِيمٌ... 100x لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ 100x

صَلِّ اللَّهُ لِي 300x

تَغُ اللَّهُ أَشَدَّ - أَشَدُّ

الَّذِي لَا يَسُبُّ أُمَّ آيَةٍ - دَوَابِ وَأَفْئِدَةٍ مَّتَّى أَفْئِدَتُهُ، أَوْ صُلِّ لِي عِيدِنَا - دَد.
لِي أَتَوُّعٌ عِيٍّ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعِزُّكَ أَفْئِدَتِي أَمْ فَاحَّ الْغَيْثِ أَتَانِي
أَفْئِدَتِي بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَفْئِدَتِي لِي بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَفْئِدَتِي لِي بِكُلِّ خَيْرٍ وَأَفْئِدَتِي لِي بِكُلِّ خَيْرٍ
مِنْهُ لَاهُ الْخَيْرِ وَأَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي وَأَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي
وَأَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي أَفْئِدَتِي
مَنْ كُنْتُ خَيْرِي أَسَدُّ دَائِيٍّ، صَلِّ اللَّهُ لِي عِيدِنَا - دَد. أَفْئِدَتِي عِيٍّ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Panji Sukmono

Tempat/tanggal lahir : Bantul, 1 April 1994

Agama : Islam

Jenis kelamin : Laki-laki

Alamat rumah : Jembangan, Segoroyoso, Pleret, Bantul, DIY 55791

No. HP : 0896-2408-1109

E-mail : panjisambernnyowo@gmail.com

Riwayat pendidikan :

1. SD Segoroyoso (2001-2006)
2. SMP Negeri 2 Pleret (2006-2008)
3. Paket (persamaan) C, PKBM Tunas Harapan (2012-2014)
4. Jurusan Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014-2018)

Pengalaman organisasi :

1. Ketua Organisasi Remaja Islam Jembangan (2015-sekarang)
2. Seksi Dakwah Pemuda-Pemudi Puspa Bakti Jembangan
3. Seksi Rais dan Bina Mental Karang Taruna Segoroyoso
4. Bidang Penelitian dan Pengembangan Data, Badan Koordinasi TKA/TPA Kabupaten Bantul (2014-2018)
5. Sekretaris Badan Koordinasi TKA/TPA Kecamatan Pleret (2016)
6. Wakil Ketua Dewan Kesenian Kelurahan Desa Segoroyoso
7. Ketua Anak Ranting Nahdhatul Ulama Dusun Jembangan (2018)

8. Lembaga Seni Budaya Ranting Nahdhatul Ulama Desa Segoroyoso
9. Anggota Forum Komunikasi Ketoprak Kabupaten Bantul

Pengalaman Kerja :

1. Pedagang (2012-2014)
2. Pengajar Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung Pleret (2010-sekarang)
3. Pengajar Belajar Tulis Al-Qur'an SD Model Sleman (Tahun 2018)
4. Pengajar Belajar Tulis Al-Qur'an SD Muhammadiyah Suronatan (2018)
5. Pengajar Belajar Al-Qur'an SD Muhammadiyah 3 Wirobrajan
6. Pengajar Ekstrakurikuler *Qiro'ah* SD Dahromo
7. Dewan Juri MTQ Pelajar Tingkat Kecamatan Pleret (2013-2018)
8. Panitia Pendaftaran Pemilu (2014)
9. Anggota Panitia Pemungutan Suara Pemilu 2014

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA